

Longsor Tol Bocimi Dievaluasi Setelah Lebaran

JAKARTA, ID – Pemerintah langsung melakukan rekayasa lalu-lintas pada musim mudik di ruas Tol Bogor – Ciawi - Sukabumi (Bocimi) yang mengalami longsor pada seksi 2 KM 64+600 dari arah Jakarta menuju Sukabumi.

Oleh Ichsan Amin

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud), Muhadjir Effendy mengatakan langkah rekayasa lalu-lintas dilakukan Korlantas Polri, mengingat saat ini memasuki mudik Lebaran.

"Kejadian tadi malam (3/4) ada beberapa kendaraan terperosok namun tidak ada korban yang terluka. Yang pasti Kepolisian akan mengambil langkah rekayasa mengingat kendaraan mudik juga sudah mulai ramai," kata Muhadjir usai mengunjungi jalur mudik Lebaran 2024 di Jakarta, Kamis (04/04/2024)

Menteri Muhadjir menambahkan, rehabilitasi akan dilakukan sementara dari Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) melalui PT Waskita Toll Road.

"Kejadian ini diantisipasi lewat jalur keluar Parung Kuda masuk lagi ke Cigombong. Demikian seterusnya, ini untuk pengamanan jalur yang dititik longsor dan untuk rehabilitasi saat ini dari BUJT yang ada," pungkasnya.

Sementara itu, Direktur Pengawasan Hukum Korlantas Polri Brigjend Pol Raden Slamet Santoso mengatakan tindakan rekayasa lalu lintas telah dilaksanakan. Selanjutnya, kendaraan akan keluar dari exit tol Cigombong, untuk selanjutnya masuk lagi ke arah Parungkuda.

"Demikian juga yang dari arah Sukabumi menuju Jakarta kita keluarkan di exit Parungkuda masuk lagi ke Cigombong, demikian seterusnya. Ini untuk pengamanan jalur yang di titik longsor," ucap dia.

Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian (BPJT) PUPR dari unsur pemangku kepentingan, Sony Sulaksono Wibowo mengatakan, BPJT telah melakukan evaluasi namun kerusakan parah mengakibatkan, kegiatan mudik melalui jalur ini terganggu.

"Terkait dengan kerusakan longsor di Bocimi, memang kita sudah mengevaluasi ke sana dan memang agak berat kerusakannya karena ini hampir satu ruas jalan ya. Dan ini kalau kita paksakan perbaikan untuk kegiatan mudik dan balik, saya kira terlalu riskan," ucapnya.

Dia menyebutkan, evaluasi menyeluruh, baru bisa dilakukan setelah dua hingga tiga bulan ke depan. "Jadi kemungkinan besar kalau pengalaman dari longsor-longsor yang sebelumnya, itu mungkin bisa 2-3 bulan baru bisa diselesaikan ya. Kita berharap minta kesadaran bahwa pada masyarakat ya untuk tadi ya alternatif yang sudah diberikan ya, untuk melewati ruas jalan tersebut," pungkasnya.

Sebagai informasi, kejadian longsor pada jalan tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) seksi 2 pada KM 64+600 A dari arah Jakarta menuju Sukabumi bermula pada Rabu (3/4) malam. Atas kejadian tersebut, terdapat dua orang korban luka ringan yang telah dievakuasi dan dirujuk ke Rumah Sakit terdekat. Tidak terdapat korban jiwa atas kejadian tersebut.

Kedua korban tersebut telah dirujuk ke RSUD Sekarwangi Sukabumi. Terdapat tiga kendaraan yang terlibat pada kejadian tersebut, yaitu dua mobil MPV dan satu truk. Ketiga kendaraan tersebut melaju dari arah Jakarta menuju Sukabumi dengan kecepatan ± 80 KM/Jam di lajur 1, ketika melintasi KM 64+600 A tiba-tiba lajur 1 mengalami longsor sehingga salah satu kendaraan MPV jatuh ke lubang. Pengemudi kendaraan truk dan satu MPV lainnya kaget dan berusaha menghindari ke arah kanan dan menabrak median jalan.

Dilaporkan bahwa kejadian

Jalan Tol Ciawi-Sukabumi

Seksi	Panjang (kilometer)	Pengoperasian
Seksi 1 Ciawi-Cigombong	15,35	2018
Seksi 2 Cigombong-Cibadak	11,90	2023
Seksi 3 Cibadak-Sukabumi	13,70	Tahap persiapan
Seksi 4 Sukabumi Barat – Sukabumi Timur	13,05	Tahap persiapan

Sumber BPJT Kementerian PUPR

tersebut terjadi pada pukul 20.00 WIB, PT Trans Jabar Tol TJT segera mengambil tindakan cepat dengan langsung segera berkoordinasi dengan pihak kepolisian dan segera tiba di lokasi kejadian untuk melakukan evakuasi serta pengaturan lalu lintas. Lalu lintas bagi kendaraan dari arah Jakarta langsung dialihkan melalui Gerbang Tol Cigombong. Dan lalu lintas dari arah Parungkuda menuju Jakarta ditutup.

Proses Identifikasi

Management pengelola tol melalui PT Trans Jabar Tol (TJT) menyatakan, pihaknya dalam proses mengidentifikasi dampak akibat longsor atas lajur lainnya dan melakukan tindakan agar lajur yang longsor dapat segera diperbaiki dan digunakan kembali.

"Sehubungan dengan kejadian ini, TJT memohon maaf atas ketidaknyamanannya kepada seluruh pengguna jalan. Dapat kami sampaikan bahwa kejadian longsor ini diduga disebabkan kondisi force majeure alam, akibat tingginya intensitas hujan," ujar manajemen TJT dalam keterangan resminya.

Jalan Tol Bocimi merupakan jalan tol pendukung konektivitas masyarakat baik dari sektor industri, barang,

dan jasa. Jalan tol ini memiliki total panjang 54 km yang terbagi menjadi empat Seksi, yaitu Seksi 1 Ciawi - Cigombong sepanjang 15,35 km sudah beroperasi sejak Desember 2018 lalu.

Selanjutnya Seksi 2 Cigombong – Cibadak sepanjang 11,90 Km yang telah selesai konstruksi. Untuk Seksi 3 Cibadak - Sukabumi Barat sepanjang 13,70 km dan Seksi 4 Sukabumi Barat - Sukabumi Timur sepanjang 13,05 km saat ini sedang dalam tahap persiapan.

Kehadiran Jalan Tol Ciawi - Sukabumi memiliki peran penting dalam mempersingkat waktu tempuh perjalanan dari Jakarta menuju ke Sukabumi serta mengurangi kemacetan pada jalan nasional Bogor - Sukabumi.

Jalan Tol Ciawi - Sukabumi yang telah terkoneksi dari Ciawi hingga Cibadak ini dapat memangkas waktu tempuh perjalanan lebih cepat dari Jakarta ke Sukabumi selama 2 jam hingga 2,5 jam dari yang sebelumnya ditempuh selama 4 sampai 5 jam melewati jalan arteri melewati jalur kemacetan seperti Cicurug, Parungkuda dan Cibadak.

Jalan Tol Ciawi - Sukabumi juga terhubung dengan jalan nasional Pansela Jawa Barat di Pelabuhan Ratu via Cikembang-Cikadu se-

hingga diharapkan akan mempermudah akses menuju kawasan pariwisata di sekitar Sukabumi bagian selatan sderta menjadi konektivitas pendukung menuju tempat wisata, yakni Pantai Pelabuhan Ratu, Puncak Habibie, Geopark Ciletuh, dan Pantai Ujung Genteng. Jalan Tol Ciawi - Sukabumi memiliki 6 Simpang Susun (SS) yang saling menghubungkan wilayah sekitarnya, yakni SS Ciawi, SS Caringin, SS Cigombong, SS Cibadak, SS Sukabumi Barat, dan SS Sukabumi Timur.

Antisipasi Arus Mudik, ASDP Terapkan Sistem Tunda

JAKARTA, ID - Dalam rangka mendukung kelancaran arus mudik dan balik Angkutan Lebaran 2024, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memastikan penerapan sistem penundaan (*delaying system*) melalui penyediaan titik zona penyangga (*buffer zone*) di *rest area*. Langkah ini merupakan salah satu fasilitas tambahan sebagai poin kritical dalam mengurai arus kendaraan di kawasan pelabuhan.

Direktur Komersial dan Pelayanan ASDP M. Yusuf Hadi mengungkapkan dengan adanya proyeksi peningkatan produksi sebesar 15% untuk penumpang dan 14% untuk kendaraan dengan total produksi di delapan lintas pantauan nasional sejumlah 5,78 juta penumpang dan 1,37 juta kendaraan, ASDP mengambil langkah antisipasi dengan penerapan *delaying system*.

"Kelancaran arus mudik Lebaran 2023 salah satunya didukung dengan adanya penerapan sistem penundaan (*delaying system*) melalui penyediaan titik lokasi zona penyangga (*buffer zone*) di beberapa titik sehingga langkah tersebut akan diberlakukan kembali pada angkutan lebaran tahun ini," ujarnya di sela-sela Media Gathering Angkutan Lebaran ASDP 2024, Kamis (4/4/2024).

Turut hadir pula dalam kegiatan *media gathering*, Direktur Teknik & Fasilitas Kusnadi C. Wijaya, dan Direktur Perencanaan & Pengembangan Harry MAC.

Untuk arah menuju Pelabuhan Merak terdapat Rest Area KM.43, KM.68, Lahan Munic, dan Cikuasa Atas, sedangkan untuk arah Pelabuhan Bakauheni meliputi Rest Area KM.87B, KM.67B, KM.49B, KM.33B, KM.20B, Jalur Arteri Gayam, Kantor Lama Balai Karantian Pertanian, RM Gunung Jati.

Hadi juga menambahkan untuk arah Pelabuhan Ketapang tersedia area *buffer zone* pada Terminal Sritanjung,

Grand Watudodol, Lapangan Bola Areba, dan Jalur Lingkar, sedangkan untuk Pelabuhan Gilimanuk terdapat Terminal Kargo, UPPKB Cekik, dan Terminal Bus, Arah Pelabuhan Jangkar mencakup Lahan Parkir Paguyuban Petani Tebu, dan Arah Pelabuhan Lembar yaitu Terminal Sigenter dan Lapangan Parkir PDS.

Berdasarkan data Rabu (3/4) pukul 11:00 WIB, tiket kendaraan yang sudah direservasi oleh pengguna jasa untuk periode Posko Lebaran H-1 hingga H-7 di Pelabuhan Penyeberangan Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk serta Pelabuhan Perbantuan Ciwandan sejumlah 35.355 atau sama dengan 7,9% dari total kuota reservasi yang dibuka.

Sedangkan untuk periode 1 - 30 Maret 2024 atau periode Pra-Angkutan Lebaran, total tiket kendaraan yang terjual pada empat pelabuhan utama adalah 652.118 tiket terjual. Dari data reservasi, diperkirakan puncak Arus Mudik akan terjadi pada tanggal 6 April 2024 (H-4) dengan jumlah pengguna jasa yang telah reservasi untuk di Pelabuhan Merak sebanyak 3.124 tiket atau setara dengan 15% dari kuota reservasi yang dibuka.

Untuk kelancaran perjalanan, khususnya di lintas Merak-Bakauheni, dan Ketapang-Gilimanuk, ASDP mewajibkan pengguna jasa membeli tiket secara online via Ferizy sebelum keberangkatannya. "Hal ini demi kelancaran dan kenyamanan selama penyeberangan, pastikan pengguna jasa sudah bertiket maksimal H-1 keberangkatan," kata Hadi.

ASDP terus memastikan aspek keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi seluruh penumpang dengan memberikan pelayanan prima dalam Angkutan Lebaran 2024 sehingga selaras dengan slogan yang diluncurkan Kementerian Perhubungan tahun ini, yakni 'Mudik Ceria, Penuh Makna'. (hf)

BUMI UNTUK INDONESIA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

BRI

Selamat
Idulfitri
1445 H



Bersihkan hati dan sucikan diri di hari raya dengan saling memaafkan.

Minal Aidin Wal Faizin, mohon maaf lahir dan batin.



sinarmas multiartha

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk (Perseroan)

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (untuk selanjutnya RUPST dan RUPSLB disebut Rapat) di Jakarta pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2024.

Sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 82 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, serta memperhatikan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15), pemanggilan untuk Rapat akan diiklankan dalam 1 (satu) Surat Kabar harian, situs web Perseroan www.smma.co.id situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web eASY.KSEI pada hari Rabu, tanggal 24 April 2024.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham atau para kuasa Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 23 April 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Usulan Para Pemegang Saham dapat dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 10 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat yaitu pada hari Rabu, tanggal 17 April 2024.

Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham

Berdasarkan Pasal 28 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020, Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu Rabu, tanggal 15 Mei 2024.

Jakarta, 5 April 2024
PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Direksi Perseroan



Sabrina 0812 1214 017 | www.bri.co.id

BRI merupakan peserta perijinan LPS, serta berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia



Download
BRI
mo
Mobile Banking your partner